

Mengangkat Kembali Industri Sarung Majalaya Dengan Festival Sarung Majalaya

Wawan Lulus Setiawan
wawanlulus@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Industri Sarung Majalaya di awal kemerdekaan Republik Indonesia hingga tahun 70-an pernah mencapai jaman kejayaannya sebagai industri unggulan bukan saja bagi masyarakat di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, namun merupakan industri unggulan nasional. Industri Sarung Majalaya sempat menjadi penggerak ekonomi utama pada masyarakat Majalaya Kabupaten Bandung. Namun seiring waktu industri sarung Majalaya mengalami pasang surut dengan bermunculannya pabrik-pabrik tekstil yang memproduksi sarung di daerah lain khususnya di kota-kota besar. Festival Sarung Majalaya diselenggarakan sebagai upaya untuk mempromosikan kembali kekhasan Sarung Majalaya bagi masyarakat umum.

Kata kunci: Sarung-Majalaya, festival-UKM, industri-kecil

I. PENDAHULUAN

Jawa Barat memiliki berbagai kreatifitas dari masing-masing daerahnya, salah satunya yaitu Majalaya yang memiliki Sarung Majalaya yang sempat populer di Indonesia serta beberapa negara Asia. Sarung Majalaya merupakan kebanggaan bagi masyarakat Majalaya yang memiliki ciri khas berupa corak, motif, dan warnanya yang berbeda-beda memiliki filosofi yang dapat menjadi identitas dan merek lokal yang sangat kuat.

Atas dasar latar belakang tersebut, Forum UMKM Nusantara (FUN) sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat menginisiasi gagasan menyelenggarakan Festival Sarung Majalaya di Majalaya Kabupaten Bandung. Acara festival ini dapat terselenggara dengan baik atas kerjasama dan dukungan dari semua pemangku kepentingan yang terkait dengan pengembangan industri sarung Majalaya, baik dari kalangan akademisi, business, komunitas, pemerintah pusat dan daerah dan media.

Menteri Koperasi dan UKM menyebutkan bangga dengan produk sarung di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya yang

tidak dimiliki oleh negara-negara lain di dunia sehingga menjadi daya tarik untuk dikembangkan sebagai produsen maupun konsumen. Atas dasar hal tersebut Kementerian Koperasi dan UKM meminta para pengrajin sarung melakukan berbagai inovasi sehingga produk sarung bisa diminati konsumen nasional dan internasional.

II. METODE

1. Tujuan Kegiatan Festival Sarung Majalaya.

Tujuan diselenggarakannya Festival Sarung Majalaya adalah:

- a. Membina dan mengembangkan kemampuan, kegiatan dan kepentingan pelaku usaha Sarung Majalaya dalam kedudukannya sebagai pelaku ekonomi guna mewujudkan kehidupan ekonomi dan dunia usaha yang sehat.
- b. Menciptakan dan mengembangkan iklim dunia usaha yang kondusif, bersih, dan transparan,

memungkinkan keikutsertaan yang seluas-luasnya bagi pengusaha Sarung Majalaya secara efektif.

- c. Mengevaluasi secara langsung kegiatan pemberdayaan UMKM oleh *stakeholders* daerah, lembaga akademis dan komunitas pemberdaya UMKM terkait dengan industri Sarung Majalaya.

2. Waktu dan Tempat Kegiatan Festival Sarung Majalaya:

Kegiatan Festival Sarung Majalaya diselenggarakan pada Hari/Tanggal : Kamis sampai dengan Minggu, Tanggal, 11 sampai 13 Maret 2022, bertempat di *Thee Matic Mall* Majalaya

3. Tahapan aktivitas yang dilakukan dalam Festival Sarung Majalaya adalah sebagai berikut:

- a. *Bazaar*/pameran produk Sarung Majalaya yang diikuti oleh para pengusaha Sarung Majalaya

- b. Seminar/diskusi pengembangan industri Sarung Majalaya dengan pembicara:

- (1) Dr. Ir. Wawan Lulus Setiawan, MSc, Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Koperasi Indonesia.
- (2) Asisten Deputi (Asdep) Pembiayaan dan Investasi UKM Kementerian Koperasi dan UKM, Temmy Satya Permana
- (3) Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Barat, Kusmana Hartadji



Gambar 1.
Produsen sarung Majalaya Sedang Memamerkan Produknya

4. Peserta yang terlibat dalam Festival Sarung Majalaya:

Festival tersebut dihadiri oleh berbagai pihak yang terkait dengan industri sarung Majalaya yang mencakup Akademisi (Universitas Koperasi Indonesia), Bisnis (para pengusaha sarung Majalaya),

Komunitas (komunitas penggiat UKM), Pemerintah (Kementerian Koperasi dan UKM, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Bandung, Pemerintah Kecamatan Majalaya beserta Desa di Kecamatan Majalaya), Media (kalangan Pers).



Gambar 2.

Para Nara Sumber Seminar Festival Sarung Majalaya beserta Moderator dan Panitia. Berfoto Sebelum Acara Seminar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pameran dan Bazaar

Kegiatan Pameran dan *Bazaar* sarung Majalaya diikuti oleh tidak kurang dari 20 pengusaha sarung Majalaya. Dalam kegiatan tersebut telah terjadi transaksi sarung Majalaya baik dari masyarakat pengunjung maupun dari para pedagang sarung. Pada festival tersebut terdapat produksi sarung

sepanjang 242 meter yang dihasilkan oleh para pengusaha sarung Majalaya. Produksi itu mendapatkan penghargaan dari *ORI Award*. Sarung itu merupakan sarung terpanjang di Indonesia. Produksi sarung itu merupakan sarung terpanjang, sehingga mendapatkan penghargaan dari *ORI Award*. Penghargaan diterima FUN Kabupaten Bandung pada ajang penutupan Festival Sarung Majalaya.



Gambar 5.

Suasana Peserta Seminar Sarung Majalaya yang Terdiri dari Para Pelaku Sarung Majalaya dan Pemerhati Sarung Majalaya

Seminar dan Diskusi Industri Sarung Majalaya

Beberapa point utama yang diungkapkan

dalam seminar tersebut antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.
Para Nara Sumber Seminar Menerima Bingkisan Kenang-kenangan dari Panitia Festival Sarung Majalaya

Tabel 1
Poin-poin yang Diungkapkan dalam Seminar

No	Narasumber	Poin-Poin yang Dijelaskan
1.	Menteri Koperasi dan UKM (Teten Masduki)	Festival Sarung Majalaya merupakan bentuk apresiasi kebudayaan melalui sikap menghargai hasil karya lokal.
2.	Bupati Bandung (H.M Dadang Supriatna)	Festival Sarung Majalaya diharapkan bisa membangkitkan industri sarung di Kota “Dollar” Majalaya. Saat ini, Majalaya mati suri, sehingga Forum UMKM Nusantara (FUN) mengadakan Festival Sarung Majalaya untuk membangkitkan industri sarung Majalaya. Ke depan, pengembangan industri Sarung Majalaya sebuah keharusan dilakukan dengan pendekatan kolaborasi di antara kelima pemangku kepentingan tersebut, selain dari pendekatan agregasi di antara pelaku usaha Sarung Majalaya itu sendiri untuk memperbesar skala usaha dan daya saing di pasar.
3.	Wawan Lulus Setiawan	Festival ini merupakan sebuah langkah yang baik dan strategis karena melibatkan semua pemangku kepentingan terkait dengan pengembangan industri Sarung Majalaya, yang tercakup dalam Pentahelix (Akademisi, Bisnis, Komunitas, Pemerintah, dan Media) Ke depan, pengembangan industri Sarung Majalaya sebuah keharusan dilakukan dengan pendekatan kolaborasi di antara kelima pemangku kepentingan tersebut, selain dari pendekatan agregasi di antara pelaku usaha Sarung Majalaya itu sendiri untuk memperbesar skala usaha dan daya saing di pasar.
4.	Asisten Deputi Pembiayaan dan Investasi UKM (Temmy Satya Permana)	Perajin sarung, khususnya yang berada dalam naungan FUN bisa menginisiasi agar produk sarung UMKM Majalaya masuk ke <i>marketplace</i> yang lebih besar lagi.

No	Narasumber	Poin-Poin yang Dijelaskan
		Suatu produk bisa berkelanjutan jika dicintai penduduk aslinya. Sejauh mana masyarakat Majalaya sendiri mencintai sarung.
5.	Kepala Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat (Kusmana Hartadji)	Sarung Majalaya diharapkan selalu berkembang agar semakin dikenal secara nasional maupun internasional. Saat ini Dinas Koperasi Provinsi Jabar telah mengkolaborasikan kain sarung Majalaya pada sejumlah acara yang telah difasilitasi.



Gambar 6.
Suasana Diskusi Informal di Arena Festival Majalaya (Kaprod Ekonomi Syariah IKOPIN, Kadin Koperasi dan UKM Jawa Barat dan Asdep Pembiayaan dan Investasi Beserta Panitia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan festival Sarung Majalaya telah berjalan sangat efektif dan dapat menciptakan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan yang terkait dengan pengembangan industri Sarung Majalaya yang mencakup akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media.

Saran

Kegiatan festival Sarung Majalaya sebaiknya dijadikan agenda rutin tahunan di Majalaya Kabupaten Bandung

BIBLIOGRAFI

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-5981366/festival-sarung-majalaya-diharapkan-mampu-bangkitkan-industri-sarung>.

https://smesta.kemenkopukm.go.id/festival-sarung-majalaya-upaya-penguatan-industri-sarung-oleh-kemenkopukm/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=festival-sarung-majalaya-upaya-penguatan-industri-sarung-oleh-kemenkopukm